

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini

### **1.1 Latar Belakang**

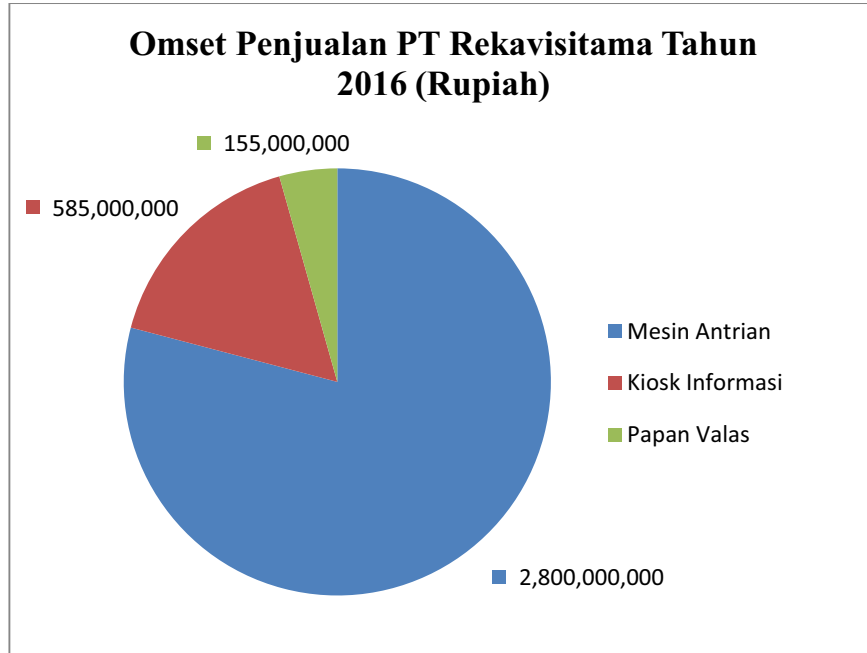
Pada umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dan bisa berkembang semakin maju dari tahun ke tahun. Salah satu upaya perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu dengan membuat strategi dan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Namun, dalam upaya penerapan strategi dan kebijakan tersebut, perusahaan menghadapi berbagai rintangan baik yang berasal dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri.

Salah satu rintangan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu mengenai pengaturan modal perusahaan. Perusahaan berusaha agar modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan seefisien mungkin sehingga dapat mengurangi pemborosan modal yang berdampak pada kerugian perusahaan itu sendiri. Pengaturan modal sangat erat kaitannya dengan aktivitas penjualan maupun aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Bagi perusahaan, investasi mempunyai pengertian sebagai suatu keputusan untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan yang didasarkan atas pertimbangan yang sejalan dengan sasaran jangka panjang (kebijakan perusahaan) dengan tujuan memaksimalkan nilai atau kekayaan perusahaan di masa mendatang (Kuswandi, 2007). Pengambilan sebuah keputusan memerlukan pertimbangan yang sangat matang, sebab penilaian kelayakan investasi tidak hanya ditentukan berdasarkan nilai harga produk yang harus ditanggung di masa mendatang melainkan juga menentukan manfaat atau *benefit* yang didapatkan perusahaan. Adanya kesalahan dalam penilaian investasi akan berakibat fatal bagi perusahaan, sebab apabila investasi sudah terlanjur dijalankan tetapi kemudian terjadi kesalahan perhitungan maka sulit untuk menariknya kembali.

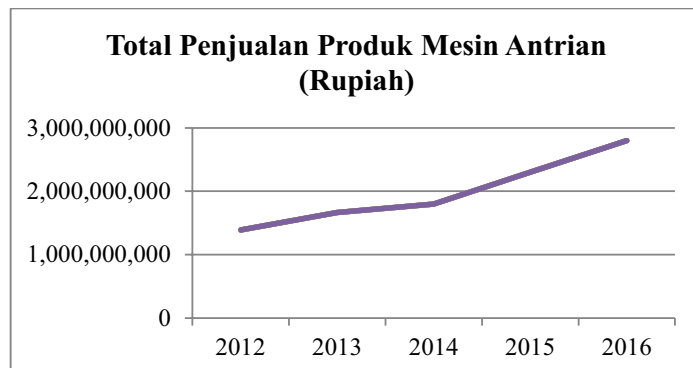
Pada penelitian ini akan dilakukan analisis kelayakan investasi pembelian mesin produksi di PT Rekavisitama. PT Rekavisitama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang desain dan produksi perangkat elektronika. Saat ini secara fokus dan terus menerus melakukan inovasi pengembangan produk mesin antrian, kiosk informasi dan

papan valas. Produk unggulan dari PT Rekavisitama saat ini adalah produk mesin antrian dimana memiliki jumlah permintaan yang lebih banyak dibanding produk lainnya. Hal ini dapat terlihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan omset penjualan produk pada tahun 2016.



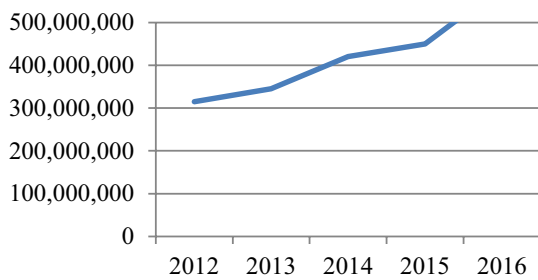
*Gambar 1.1* Omset penjualan produk PT Rekavisitama tahun 2016  
Sumber: PT Rekavisitama

Permintaan setiap produk dari PT Rekavisitama setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2 sampai dengan Gambar 1.4. Gambar-gambar tersebut menyajikan total penjualan produk dalam satuan finansial (rupiah) dimana dapat terlihat bahwa total penjualan setiap produk pada tiap tahunnya meningkat.



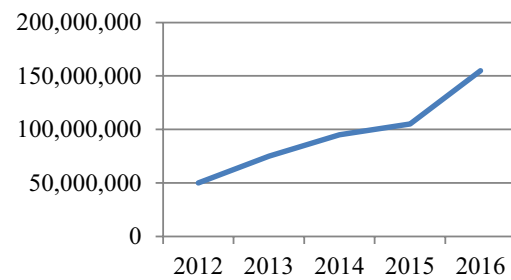
*Gambar 1.2* Total penjualan produk mesin antrian tahun 2012-2016  
Sumber: PT. Rekavisitama

**Total Penjualan Produk Kiosk Informasi (Rupiah)**



*Gambar 1.3* Total penjualan produk kiosk informasi tahun 2012-2016  
Sumber: PT. Rekavisitama

**Total Penjualan Produk Papan Valas (Rupiah)**



*Gambar 1.4* Total penjualan papan valas antrian tahun 2012-2016  
Sumber: PT. Rekavisitama

Dalam persaingan setiap perusahaan mempunyai cara-cara tersendiri dalam mengembangkan perusahaannya. Salah satu caranya adalah dengan perombakan dan penambahan fasilitas sebagai fungsi pendukung utama dalam menghasilkan suatu produk. Begitu juga dengan PT Rekavisitama, seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan terhadap produk, pihak perusahaan berencana untuk membeli mesin produksi yaitu satu buah mesin *laser cutting* yang nantinya akan digunakan sebagai mesin utama dalam pembuatan setiap produk di perusahaan. Mesin *laser cutting* bekerja dengan cara mengarahkan pancaran sinar laser berkekuatan tinggi untuk memotong material dan digunakan komputer untuk mengarahkannya. Mesin yang selama ini digunakan dalam pembuatan produk adalah mesin gerinda yang masih bersifat konvensional dimana membutuhkan proses yang lama dalam kegiatan produksinya sehingga jumlah produksi yang dihasilkan juga sedikit. Pada dasarnya, pihak perusahaan dapat memperbesar kapasitas produksi dengan cara melakukan penambahan terhadap jumlah mesin gerinda yang digunakan, namun perusahaan memilih untuk memperbesar kapasitas produksi dengan cara membeli sebuah mesin baru yaitu mesin *laser cutting*. Perusahaan berencana untuk memperbesar kapasitas produksi dengan cara membeli mesin produksi yaitu mesin *laser cutting* dikarenakan mesin *laser cutting* ini memiliki proses pengerjaan yang cepat dan terotomatisasi sehingga dapat digunakan untuk mengimbangi jumlah permintaan yang semakin meningkat demi menjaga loyalitas konsumen PT Rekavisitama.

PT Rekavisitama tidak melakukan analisis kelayakan dalam pengambilan keputusan mengenai suatu investasi, mesin maupun aset lainnya. PT Rekavisitama hanya menggunakan intuisi maupun penilaian subjektif dalam menilai layak nya suatu investasi yang akan dilakukan di perusahaannya. Selain itu, pembelian fasilitas baru memerlukan

dana yang cukup besar dimana satu unit mesin *laser cutting* yang akan dibeli memiliki harga berkisar antara 200-300 juta dan pembelian mesin ini dampaknya juga bersifat sangat panjang. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi terlebih dahulu apakah rencana tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Maka untuk membantu mempertajam pengambilan keputusan terhadap suatu usulan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan digunakan suatu proses pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa kriteria atau metode yang bisa digunakan untuk menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan ditinjau dari aspek finansial. Maka dari itu, untuk menguji kelayakan investasi mesin dalam penelitian ini akan menggunakan metode *net present value*, *payback period*, *internal rate of return* (IRR) dan *profitability index* (PI). Rencana investasi pembelian mesin ini merupakan investasi jangka panjang sehingga konsep mengenai nilai waktu uang (*time value of money*) sangat penting untuk diterapkan, oleh karena itu pemilihan metode *net present value*, *internal rate of return* dan *profitability index* sangat sesuai untuk digunakan. Adapun metode *payback period* merupakan metode yang mengabaikan konsep nilai waktu dari uang, namun penggunaannya juga penting dikarenakan untuk dapat mengetahui seberapa cepat dana yang diinvestasikan dapat kembali. Metode *net present value* dipilih juga karena dalam penggunaannya memperhitungkan tingkat bunga yang sebenarnya dan juga mudah menyesuaikan dengan risiko, yaitu dengan menggunakan tingkat bunga yang berbeda-beda untuk tahun berikutnya. Dengan menggunakan metode *internal rate of return* maka dapat diperoleh *rate of return* yang sebenarnya sehingga dapat menghindari pemilihan *rate of return minimum* yang diinginkan. Sedangkan adapun metode *profitability index* yaitu hampir sama dengan metode *net present value*, hanya saja hasil yang diperoleh yaitu berupa rasio perbandingan antara nilai *present value* pendapatan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai *present value* pengeluaran investasi yang dapat menggambarkan apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak.

Dengan melakukan analisis kelayakan yang ditinjau dari aspek finansial ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan penilaian kelayakan investasi pembelian mesin apakah layak atau tidak untuk dijalankan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya rencana PT Rekavitama untuk memperbesar kapasitas produksi dengan cara membeli mesin produksi yaitu mesin *laser cutting* untuk mengimbangi jumlah permintaan yang semakin meningkat.
2. Pembelian fasilitas baru memerlukan dana yang cukup besar dan dampaknya bersifat sangat panjang oleh karena itu dibutuhkan suatu analisis kelayakan investasi untuk rencana pembelian mesin *laser cutting*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai *net present value* dari investasi pembelian mesin *laser cutting*?
2. Berapa lama periode waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian dana investasi?
3. Berapa tingkat suku bunga yang dapat menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang pendapatan kas bersih di periode mendatang?
4. Berapa perbandingan antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang pendapatan kas bersih di periode mendatang?
5. Bagaimana rekomendasi penilaian kelayakan usulan investasi mesin *laser cutting* berdasarkan nilai *net present value*, *payback period*, *internal rate of return* dan *profitability index*?
6. Bagaimana analisis sensitivitas kelayakan finansial pada investasi pembelian mesin *laser cutting*?

### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan diberikan batasan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan hanya membahas aspek keuangan dalam menilai kelayakan investasi.

### 1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Kebijakan dan aturan perpajakan pemerintah tetap selama dilakukan penelitian
2. Selama penelitian tidak terjadi perubahan dalam biaya, strategi, kebijakan dan sistem operasional perusahaan.

## 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai *net present value* dari investasi pembelian mesin *laser cutting*.
2. Menghitung periode waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian dana investasi.
3. Menghitung tingkat suku bunga yang dapat menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang pendapatan kas bersih di periode mendatang.
4. Menghitung perbandingan antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang pendapatan kas bersih di periode mendatang
5. Mengetahui rekomendasi penilaian kelayakan usulan investasi mesin *laser cutting* berdasarkan nilai *net present value*, *payback period*, *internal rate of return* dan *profitability index*.
6. Mengetahui dampak perubahan kelayakan investasi dengan menggunakan analisis sensitivitas terhadap aspek finansial pada perusahaan.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran tentang analisis kelayakan investasi suatu aset dari segi aspek keuangan (finansial).
2. Dapat membantu pihak perusahaan dalam memberi keputusan mengenai kelayakan investasi pembelian mesin *laser cutting*.